

IMPLEMENTASI GAME ANDROID 3D SIMULASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DENGAN UNITY ENGINE MENGGUNAKAN METODE MDLC DAN PUBLIKASI DI PLAY STORE

Andri Firman Saputra 201011402125

Dosen Pembimbing
Elfi Fauziah, S.Si, M.Pd, M.Si.



Latar Belakang



Pada **era globalisasi** saat ini, kemampuan **berbahasa asing** sangat **penting**, terutama setelah **deklarasi** Masyarakat Ekonomi ASEAN **(MEA)** pada 2007 yang **menerapkan pasar bebas tenaga kerja** pada **2015**, **meningkatkan persaingan** di **ASEAN**. (Arianty Visiaty, 2019)

Keahlian berbahasa asing menjadi **kompetensi** untuk menghadapi persaingan saat ini dan memunculkan **minat** terhadap bahasa asing salah satunya **bahasa Jepang.**





Rumusan Masalah



Bagaimana mengoptimalkan permainan untuk mempertahankan minat pengguna dan merangsang partisipasi aktif dalam belajar?

Bagaimana memanfaatkan pembelajaran bahasa Jepang secara efektif bagi pengguna yang tidak mampu mengikuti kursus karena keterbatasan biaya?

Bagaimana mengatasi
tantangan dalam memastikan
ketersediaan sumber daya
digital yang relevan,
berkualitas, dan beragam
untuk mendukung
pembelajaran bahasa
Jepang?







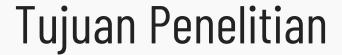


Penelitian ini akan fokus pada implementasi game "JepangCita: Game Simulasi 3D" untuk pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan *Unity Engine*.

Metode implementasi yang akan digunakan dalam penelitian ini akan berlandaskan pada pendekatan *Multimedia Development Life Cycle* (*MDLC*).

Penelitian ini akan menggabungkan beberapa aspek pembelajaran **bahasa** Jepang dengan elemen interaktif dalam game. Namun, keterbatasan dalam penerapan bahasa tulisan atau karakter kanji secara mendalam tidak akan dicakup secara menyeluruh.







Tujuan Pertama

Mengimplementasikan *game* inovatif dan edukatif untuk pembelajaran bahasa Jepang dengan *Unity Engine* untuk meningkatkan minat dan keterlibatan pengguna.

Tujuan Kedua

Mengeksplorasi penggunaan *game* simulasi sebagai alternatif pembelajaran bagi mereka yang tidak mampu mengikuti kursus formal, menciptakan kesempatan belajar yang lebih merata.

Tujuan Kedua

Menggunakan **sumber-sumber terpercaya** seperti buku, jurnal, dan sumber internet **yang diakui** untuk memastikan **proses belajar** didasarkan pada **pengetahuan yang benar.**



Metode Penelitian



Multimedia Development Life Cycle (MDLC) merupakan metode untuk merancang dan mengembangkan aplikasi media yang menggabungkan berbagai jenis media, seperti gambar, suara, video, animasi, dan elemen multimedia lainnya. (Surya Tjahyadi, 2022)

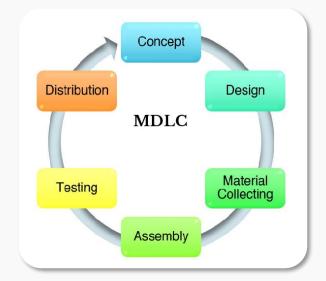




Metode Penelitian



Dalam penelitian ini, digunakan metode *MDLC* yang menggunakan **enam tahap penelitian**, antara lain **konsep**, **desain**, **pengumpulan materi**, **pembuatan**, **pengujian**, dan **pendistribusian**.











Metode Kuesioner

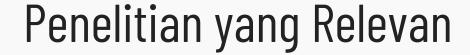
Metode pengumpulan data **kuantitatif** yang diterapkan adalah dengan menyajikan **kumpulan pertanyaan** kepada **responden** untuk mendapatkan **jawaban**.

Metode Kepustakaan

Pemahaman dan **penggalian data** melalui **literatur** akan dilakukan dengan merujuk pada buku, jurnal, dan **penelitian terkait yang relevan** dengan topik penelitian ini.









Penelitian 1

Rifki Nurcholis, Ade Irma Purnamasari, Arif Rinaldi Dikananda, Odi Nurdiawan, dan Saeful Anwar (2021) "Game Edukasi Pengenalan Huruf Hiragana Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Jepang"

Penelitian ini mengembangkan *game* berbasis *Windows* untuk pengenalan **huruf Hiragana** menggunakan *Unity Engine*. Tujuannya adalah untuk **memperkenalkan huruf Hiragana** dalam **bahasa Jepang** melalui *game* **edukasi**. Namun, penelitian ini memiliki **kekurangan** dalam **penyampaian informasi metodologi** yang digunakan, seperti jumlah sampel, durasi uji coba,
dan **metode pengumpulan data** yang dipakai.





Penelitian yang Relevan



Penelitian 2

R. Gamma Ramadhan dan Ade Surahman (2023)

"Media Pembelajaran Aksara Jepang Berbasis Android untuk Siswa SMA Kelas X"

Penelitian ini berfokus pada pembuatan game edukasi berbasis Android untuk mempelajari aksara Hiragana dan Katakana bagi siswa SMA. Meskipun game ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Jepang, terdapat beberapa kekurangan, seperti kurangnya informasi mengenai hasil evaluasi pengguna dan efektivitas pembelajaran, serta materi yang hanya terbatas pada aksara Hiragana dan Katakana tanpa mencakup aspek bahasa Jepang lainnya.



Penelitian yang Relevan



Penelitian 3

Eka Wisnu Ramadhona, Tio Prasetya, Ade Irma Purnamasari, Arif Rinaldi Dikananda, Odi Nurdiawan (2023) "Game Edukasi "Nihongo Kurabu" Belajar Bahasa Menggunakan Unity 2D Berbasis Android"

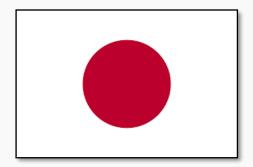
Penelitian ini mengembangkan game edukasi "Nihongo Kurabu" berbasis Android untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam kosakata bahasa Jepang. Game ini menggunakan metode Waterfall dan mencakup fitur pengenalan huruf Hiragana dan Katakana, komunikasi sehari-hari, penyusunan kata, dan pelafalan kata. Namun, penelitian ini memiliki kekurangan, seperti fleksibilitas metode Waterfall yang terbatas, potensi masalah kinerja pada perangkat Android dengan spesifikasi rendah, serta informasi pengujian dan evaluasi yang terbatas.



Tinjauan Pustaka



1. Bahasa Jepang (Nihongo)



Bahasa Jepang atau Nihongo adalah bahasa resmi yang digunakan oleh penduduk Jepang.

(Rifki Nurcholis, 2021)

2. Game Edukasi Android 3D Simulasi



Game adalah **hiburan** populer yang juga dapat berperan sebagai **alat pembelajaran.** (Weliam Jonatan Mekel, 2019)



Tinjauan Pustaka



3. Unity Engine



Video game atau konten yang interaktif.

(Rifki Nurcholis, 2021)

4. Bahasa Pemrograman C#



C# adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk pengembangan server-side, aplikasi mobile, dan desktop.
(Budi Raharjo, 2022)



Tinjauan Pustaka



5. Google Play Store

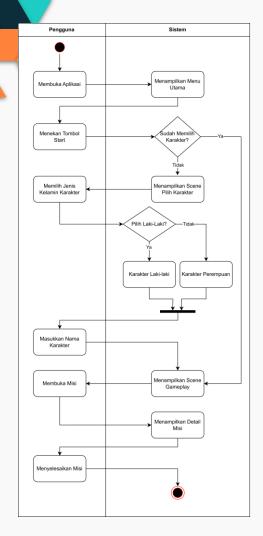


Google Play Store adalah platform distribusi digital dari Google untuk perangkat Android, memungkinkan pengguna menjelajah dan menginstal aplikasi, game, musik, film, dan buku.

6. Google Play Console



Google Play Console adalah platform bagi pengembang aplikasi untuk mengunggah, memasarkan, dan menjual aplikasi mereka.

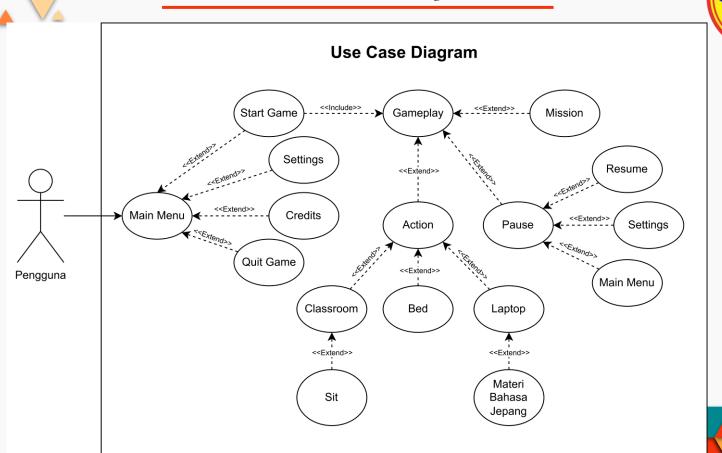




Analisa Sistem Usulan



Use Case Diagram









Konsep (Concept)

Konsep game ini adalah memperkenalkan bahasa Jepang agar pengguna dapat menambah pengetahuan bahasa tersebut. Game ini dirancang untuk platform Android dan ditujukan untuk pengguna berusia 13 tahun ke atas, termasuk anak-anak, remaja, dan dewasa, baik yang memiliki maupun tidak memiliki kendala dalam mengikuti kursus bahasa Jepang.









Konsep (Concept)



Tema

Simulasi



Mode

Single-player



Target Usia

13 tahun ke atas



Platform

Android







Perancangan (Design)

Pada tahap *design* ini terdapat penjelasan untuk *storyboard* dan *struktur* **navigasi** pada *game*. Pada *storyboard* terdiri dari *GUI* yang ditampilkan dan struktur navigasi yaitu *tombol-tombol* apa saja yang digunakan pada *game*.

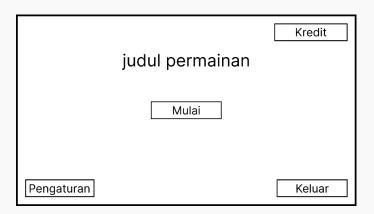




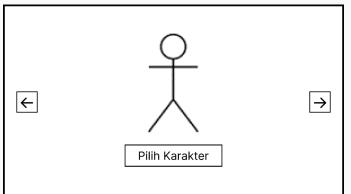


Perancangan (Design)

a. Storyboard Main Menu



b. Storyboard Character Selection





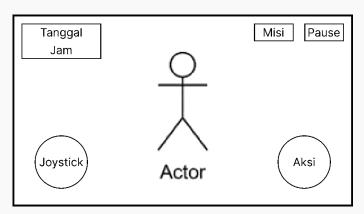






Perancangan (Design)

c. Storyboard Gameplay











Perancangan (Design)

d. Karakter pada Game



Laki-laki



Perempuan







Pengumpulan Bahan (Material Collecting)

Proses pengumpulan data dalam penelitian *game* pembelajaran bahasa Jepang dilakukan melalui studi literatur dari buku, jurnal, dan website relevan. Untuk aset-aset *game* seperti objek 3D, karakter, dan audio, diperoleh dari *Unity Asset Store*, yang menyediakan material untuk pembuatan *game*. Lalu, aset 2D dibuat menggunakan *Figma* dan animasi karakter 3D dibuat menggunakan *Adobe Mixamo*.







Perakitan (Assembly)

Setelah tahap pengumpulan material, proses **perakitan game** pembelajaran bahasa Jepang dimulai. **Mekanisme game** seperti **misi**, **penyajian materi**, **gerakan karakter**, **perhitungan skor**, dan **pengaturan jadwal kelas diimplementasikan** menggunakan **Unity Engine**.









Perakitan (Assembly)

Berikut adalah tampilan dari proses perakitan pada *Unity Engine*.

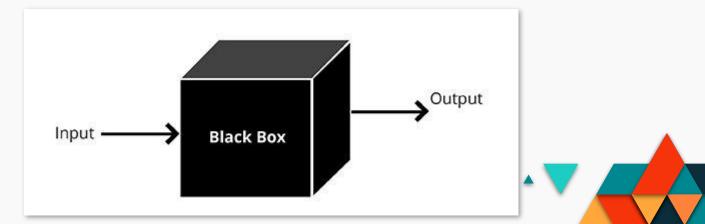






Pengujian Aplikasi (Testing)

Pada tahap ini **uji coba** dilakukan untuk **mengetahui** apakah aplikasi **sudah berjalan** dengan **baik** atau **tidak**. Jika sudah tidak ada **galat** pada aplikasi, maka dilakukan **pengujian** oleh **pengguna** menggunakan metode *Black Box Testing*.









Pengujian Pada Scene Main Menu







Pengujian Aplikasi (*Testing*)

Pengujian Pada Scene Character Selection









Pengujian Aplikasi (*Testing*)
Pengujian Pada *Scene Gameplay*









Pengujian Pada Scene Gameplay > Laptop > Browser > Materi Bahasa Jepang

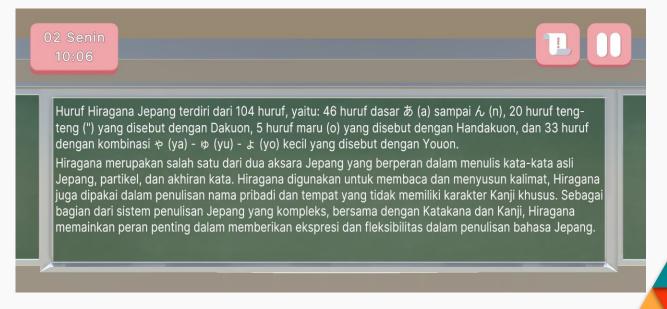








Pengujian Pada *Scene Classroom > Sit >* Sesuai Jadwal Pelajaran









Pengujian Pada Scene Classroom > Sit > Sesuai Jadwal Ujian







Distribusi (Distribution)

Tahap yang terakhir dalam siklus *MDLC* yaitu, tahap **distribusi**. Distribusi dapat dilakukan **setelah** aplikasi *game* **dinyatakan** telah **layak pakai**. Aplikasi ini **didistribusikan** atau **dipublikasikan** pada *Google Play Store*.

Berikut adalah **link** untuk **mengunduh** *game*:

https://play.google.com/store/apps/details?id=com.HakoLab.JepangCita



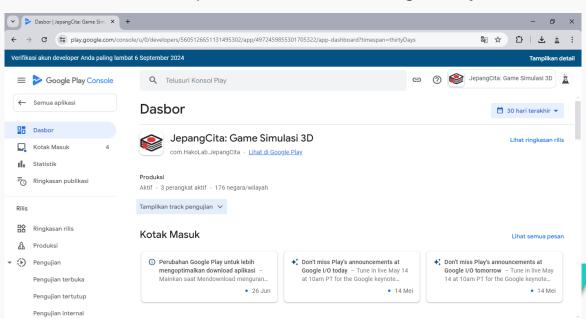






Distribusi (Distribution)

Berikut adalah tampilan **Dashboard** *Google Play Console*:









Pada gambar di samping kiri menunjukkan bahwa *game:*"JepangCita: Game Simulasi 3D" telah **berhasil dipublikasikan** pada *Google Play Store.*









Hasil kuesioner dari 22
responden menunjukkan
tingkat kepuasan yang tinggi
terhadap grafis, kontrol, dan
kualitas audio dalam game.
Rata-rata nilai yang diberikan
berkisar dari "Baik" hingga
"Sangat Baik".

Game "JepangCita: Game
Simulasi 3D" memperoleh nilai
85% (Sangat Baik) dari para
pengguna, berkat fitur-fitur
seperti grafis menarik, animasi
halus, kontrol yang mudah,
dan antarmuka pengguna yang
mudah dipahami.







Game ini mencapai tingkat kepuasan pengguna sebesar 85% karena grafisnya menarik, kontrol mudah, animasi halus, dan antarmuka yang mudah dipahami.

Game ini menghasilkan solusi pembelajaran bahasa Jepang yang terjangkau bagi semua kalangan dengan pembelajaran latihan kosakata, tata bahasa, membaca dan menulis.

Game ini menyediakan konten edukatif berkualitas dan beragam dengan MDLC untuk memastikan terpenuhinya aspek-aspek pembelajaran yang komprehensif.





Ada Pertanyaan?







Terima Kasih

Atas Perhatiannya

